

## **BAB III OBJEK METODE, DAN DESAIN PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini terdiri dari dependen (Y) adalah *Intention to Use e-commerce* Tokopedia Salam, sedangkan yang menjadi variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *perceived ease of use*, dan yang menjadi variabel *intervening* adalah *perceived usefulness* (M). Adapun subjek penelitiannya adalah konsumen muslim yang sudah menggunakan *platform e-commerce* Tokopedia karena mengetahui informasi mengenai fitur baru Tokopedia Salam. Penelitian ini menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* yang disebar di sosial media dalam rentan waktu penelitian dari bulan April-Juni tahun 2020.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka-angka. Tujuan metode kuantitatif membangun hipotesis dan menguji secara empirik hipotesis yang telah dibuat berkaitan dengan fenomena yang diteliti (Ferdinand, 2014).

### **3.3 Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif dan kausalitas. Penelitian deskriptif didesain untuk menjelaskan karakteristik variabel, orang, kejadian atau situasi tertentu (Sakaran & Bougie, 2017). Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan gambaran tentang pengaruh *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap *Intention to Use* pada muslim pengguna *e-commerce* Tokopedia Salam. Sedangkan desain penelitian kausalitas menurut Ferdinand (2014) merupakan penelitian yang berbentuk *cause-effect* atau hubungan sebab akibat antar beberapa gambaran variabel kemudian ditariklah kesimpulan umum. Tujuan utama metode kausalitas yaitu untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat, apabila dalam proposisi secara khusus menyatakan bahwa perubahan dalam suatu variabel menyebabkan suatu perubahan pada variabel lain dalam suatu daerah tertentu (Silalahi, 2012).

Desain penelitian atau rencana penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah eksplanatori untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan yang lain atau untuk menguji teori dan hipotesis yang diajukan di mana dalam penelitian ini bertujuan agar dapat menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terkait (Firmanto, 2014). Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan menggunakan strategi penelitian metode survei yang melibatkan penggunaan kuesioner, di mana seorang muslim pengguna *e-commerce* Tokopedia Salam mengisi pertanyaan-pertanyaan secara individu melalui *google form*.

### 3.4 Definisi Operasionalisasi Variabel

Pada bagian ini akan dijelaskan definisi operasional variabel-variabel yang digunakan yaitu *intention to use* (Y), *perceived ease of use* (X), dan *perceived usefulness* (M).

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
<i>Perceived Ease of Use</i> (X) adalah bahwa sejauh mana calon pengguna percaya dan mengharapkan sistem target mudah dalam penerapannya serta tidak membutuhkan usaha keras (Fatmawati, 2015; Venkatesh & Davis, 2000)	a. <i>Computer self-efficacy</i> , percaya terhadap kemampuan pengguna dalam menggunakan sistem baru (Setiawan & Sulistiowati, 2018).	• Pengguna percaya bahwa fasilitas <i>computer</i> , <i>smartphone</i> atau tablet yang dimiliki mampu menggunakan fitur baru Tokopedia Salam.	Interval
	b. <i>Perception of eksternal control</i> , lingkungan sekitar memberikan kemudahan untuk menggunakan sistem baru (Setiawan & Sulistiowati, 2018).	• Lingkungan di sekitar pengguna mendukung untuk menggunakan fitur baru Tokopedia Salam.	Interval
	c. <i>Computer anxiety</i> , kekhawatiran pengguna terhadap	• Kekhawatiran pengguna pada komputer,	Interval

	sistem baru berdampak pada persepsi negative (Setiawan & Sulistiowati, 2018).	<i>smartphone</i> atau <i>tablet</i> tidak dapat mengakses fitur baru Tokopedia Salam dengan mudah.	
Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
	d. <i>Computer playfulness</i> , <i>Computer</i> tidak hanya untuk bekerja (Setiawan & Sulistiowati, 2018).	• <i>Computer</i> , <i>smartphone</i> atau <i>tablet</i> tidak hanya untuk pekerjaan saja tetapi dapat digunakan untuk melihat produk di Tokopedia Salam.	Interval
	e. <i>Perceived enjoyment</i> , mudah memperoleh kepuasan (Setiawan & Sulistiowati, 2018).	• Akan merasa puas jika menggunakan layanan fitur baru Tokopedia Salam.	Interval
	f. <i>Objective usability</i> , sistem memberikan banyak kontribusi (Setiawan & Sulistiowati, 2018).	• Akan merasa terbantu jika menggunakan fitur baru Tokopedia Salam.	Interval
	g. <i>Easy to learn</i> , mudah dipelajari (Davis, 2000).	• Fitur Tokopedia Salam mudah untuk dipelajari pengguna.	Interval
	h. <i>Clear &amp; understandable</i> , interaksi dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (Davis, 2000).	• Fitur Tokopedia Salam jelas. • Fitur Tokopedia Salam mudah dimengerti.	Interval
	i. <i>Flexible</i> , dapat dilakukan dengan	• Mudah diakses dimanapun.	Interval

	bebas (Davis, 2000).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah diakses kapanpun.</li> </ul>	
	<i>j. Ease to use, sistem mudah digunakan (Davis, 2000).</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara keseluruhan fitur baru Tokopedia Salam mudah untuk mencari produk-produk halal.</li> </ul>	Interval

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
<i>Perceived Usefulness (M)</i> adalah sebagai penilaian adanya harapan positif, di mana dengan menggunakan sistem aplikasi tertentu akan meningkatkan kualitas kerja dan kualitas hidupnya, dan meningkatkan kinerja dirinya (Venkatesh & Davis, 2000; Surendra, 2012).	<i>a. Work more quickly, mempercepat pekerjaan (Davis, 2000).</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan fitur Tokopedia Salam mencari produk-produk halal menjadi lebih cepat.</li> </ul>	Interval
	<i>b. Increase productivity, menambah tingkat produktifitas (Davis, 2000).</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fitur Tokopedia Salam mendukung produktifitas pengguna.</li> </ul>	Interval
	<i>c. Effectiveness, prosesnya cepat (Davis, 2000).</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak lama untuk mencari produk-produk halal di Tokopedia Salam.</li> </ul>	Interval
	<i>d. Make job easier, mempermudah pekerjaan (Davis, 2000).</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pekerjaan mudah dengan menggunakan fitur Tokopedia Salam.</li> </ul>	Interval
	<i>e. Useful, berguna bagi individu (Davis, 2000).</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Layanan fitur Tokopedia salam sangat bermanfaat.</li> </ul>	Interval
	<i>f. Image, meningkatkan status seseorang</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan <i>e-commerce</i> halal megambarkan</li> </ul>	Interval

	(Setiawan & Sulistiowati, 2018).	gaya hidup yang mengutamakan nilai-nilai agama Islam.	
	<i>g. Job relevance</i> , mempengaruhi pekerjaan(Setiawan & Sulistiowati, 2018).	• Fitur Tokopedia Salam membantu saya dalam bekerja.	Interval
	<i>h. Output quality</i> , memberikan hasil yang baik (Setiawan & Sulistiowati, 2018).	• Bermanfaat terhindar dari transaksi haram.	Interval

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
<i>Intention to Use</i> (Y) adalah keinginan atau pengukuran seseorang dalam berperilaku, individu akan ( Ajzen & Fishbein, 1980; Marakarkandy, Yajnik, & Dasgupta, 2017)	<i>a. Performance expectancy</i> , ekspektasi kinerja (Setiawan & Sulistiowati, 2018).	• Merasa senang dengan adanya fitur Tokopedia Salam karena memudahkan pengguna.	Interval
	<i>b. Effort expectancy</i> , ekspektasi usaha(Setiawan & Sulistiowati, 2018).	• Penggunaan tidak memerlukan usaha lebih.	Interval
	<i>c. Social influence</i> , usaha seseorang untuk mengubah persepsi (Setiawan & Sulistiowati, 2018).	• Berniat merekomendasikan kepada teman dan keluarga.	Interval
	<i>d. Facilitating condition</i> , kondisi sebuah system (Setiawan & Sulistiowati, 2018).	• Berniat menggunakan karena fasilitas pada fitur Tokopedia Salam sangat menarik.  • Berniat menggunakan karena fasilitas	Interval

---

	<p>pada fitur Tokopedia Salam sangat aman dibandingkan sistem lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berniat menggunakan karena fasilitas pada fitur Tokopedia Salam sangat terpercaya dibandingkan sistem lain.</li> </ul>
--	---

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
	e. <i>Subject norm</i> , persepsi manusia harus melakukan sebuah tindakan atau tidak (Davis, 2000).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berniat segera menjelajahi fitur baru Tokopedia Salam.</li> <li>• Pada jangka pendek berniat menggunakan Tokopedia Salam.</li> <li>• Pada jangka panjang berniat menggunakan Tokopedia Salam.</li> </ul>	Interval

---

### 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah himpunan dari semua hasil yang mungkin didapat dari suatu percobaan (Gujarati & Porter, 2012). Populasi dari penelitian ini adalah konsumen muslim yang sudah menggunakan *platform e-commerce* Tokopedia.

Oleh karena jumlah populasi yang tidak diketahui, maka jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Jacob Cohen (Arikunto, 2014).

$$N = L / F^2 + u + 1$$

Keterangan:

N = Ukuran sampel

$F^2 = Effect Size$  adalah 0.1

u = Banyak ubahan yang terkait dalam penelitian

L = Fungsi power dari u, yang diperoleh dari table Power (p) = 0,95

Harga L tabel dengan t.s 1% power 0.95 dan u=5 adalah 19.76

Dari formula tersebut didapatkan perolehan sampel sebagai berikut:

$$N = 19.76 / 0.1 + 5 + 1 = 203$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus tersebut penelitian ini akan mengambil 203 responden untuk diteliti.

Teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan jenis sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang dilakukan ketika peneliti tidak memiliki data tentang populasi dalam bentuk *sampling frame*. Adapun kriteria yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu pengguna Muslim yang sudah mengunjungi atau menggunakan *e-commerce* Tokopedia dan mengetahui fitur Tokopedia Salam.

### **3.6 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam bagian ini akan dijelaskan teknik pengujian instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian.

#### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting untuk keperluan penelitian. Umumnya, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat secara langsung melalui penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

##### a) Kuesioner

Kuesioner penelitian yang telah disusun secara sistematis dengan 29 item pertanyaan mengenai *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan *intention*

*to use* pada fitur *e-commerce* Tokopedia Salam. Diberikan kepada 203 responden muslim pengguna *e-commerce* Tokopedia sebagai sampel penelitian. Cara menyebarkan kuesioner penelitian menggunakan media sosial *WhatsApp* dan *Instagram* melalui *google form*, dalam sehari terdapat 15-16 responden yang menjawab item pertanyaan.

b) Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dengan menganalisis dan memahami dari berbagai sumber yang relevan seperti buku, jurnal, *website*, laporan dan *literature* lainnya yang menyangkut tentang *e-commerce* halal, *e-commerce* Tokopedia, *technology acceptance model* (TAM), *perceived ease of use*, *perceives usefulness* dan *intention to use*.

### 3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan yang didapat melalui kuesioner atau daftar isian. Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara standar dan sistematis sehingga setiap responden menerima pertanyaan yang sama. Untuk memenuhi pembuatan kuesioner diarahkan pada dua tujuan utama, yaitu (Supranto, 2016):

1. Memperoleh informasi atau data yang memiliki hubungan dengan tujuan dan maksud survei. Kuesioner harus dirancang sesuai dengan situasi di mana lingkup topik yang diselidiki dapat dibatasi. Informasi harus sesuai dengan fakta serta objektif sesuai dengan maksud survei. Pertanyaan ditunjukkan hanya untuk responden yang berhak dan sanggup menjawabnya.
2. Mengumpulkan informasi dengan ketelitian dan kecermatan agar dapat dipertanggungjawabkan. Informasi akan didapat oleh responden jika kuesioner disusun dengan sederhana. Kuesioner juga harus mudah dipahami dan sesuai dengan peristiwa.

Teknik *scaling* dalam penelitian ini memakai metode skala *likert*. Skala ini dikenal juga sebagai *summated scale* yaitu skala yang sering digunakan dalam ilmu sosial terutama untuk mengukur sikap seseorang, skala ini dapat juga digunakan untuk mengukur pendapat, personalitas, menggambarkan kehidupan maupun lingkungan seseorang, emosi kebutuhan personal dan penggambaran pekerjaan (Ghazali, 2014).



Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan dalam bentuk indikator dan ukuran interval (Riduwan & Kuncoro, 2013). Selanjutnya, ukuran dari indikator tersebut diturunkan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh responden. Masing-masing *item* pada pertanyaan dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5.

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert**

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Tidak Tahu (TT)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

### 3.6.3 Teknik Pengujian Data

Dalam sebuah penelitian data merupakan hal yang paling penting dan memiliki kedudukan yang tinggi karena data merupakan alat pembuktian dari hipotesis. Untuk pengujian data penulis menggunakan *Software Statistical Program of Social Science (SPSS) version 22* yang digunakan dalam perhitungan validitas dan reliabilitas agar data yang didapat menjadi akurat dan dapat mengurangi kesalahan pengelolaan data.

#### 3.6.3.1 Uji Validitas

Kata “*valid*” mengandung persamaan dengan kata “*good*”, adapun yang dimaksud dengan validitas yaitu “*to measure what should be measured*”. Validitas berhubungan dengan pengukuran alat yang digunakan sebagai alat pengukur sebuah data. Jadi, data yang valid adalah data yang sama dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian yang dilaporkan oleh peneliti (Ferdinand, 2014). Valid digambarkan dengan seberapa tepat sebuah alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen digunakan korelasi *product moment pearson* yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkolerasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu

memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Adapun rumus *produk moment pearson* yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Korelasi *product moment*  
 N : Jumlah populasi atau responden  
 $\sum X$  : Jumlah skor butir (x)  
 $\sum Y$  : Jumlah skor variabel (y)  
 $\sum X^2$  : Jumlah skor butir kuadrat (x)  
 $\sum Y^2$  : Jumlah skor butir variabel (y)  
 $\sum xy$  : Jumlah perkalian butir (x) dan skor variabel (y)

Membuat kesimpulan yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai table r, berikut kriteria pengujian validitas:

- Jika r hitung  $\geq$  r tabel maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan valid
- Jika r hitung  $\leq$  r tabel maka instrumen atau item-item pernyataan tidak dinyatakan valid

Pengujian pertanyaan prapenelitian yang diajukan pada kuesioner secara teknis menggunakan fasilitas *software* SPSS Statistic 20. Dalam variabel *Perceived Ease of Use*, diuraikan menjadi 12 butir pertanyaan angket yang disebar kepada 37 responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel *Perceived Ease of Use*:

**Tabel 3. 3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Perceived Ease of Use* (X)**

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,366	0,325	Valid
2	0,634	0,325	Valid
3	0,672	0,325	Valid
4	0,758	0,325	Valid
5	0,840	0,325	Valid
6	0,772	0,325	Valid
7	0,833	0,325	Valid
8	0,869	0,325	Valid
9	0,860	0,325	Valid

10	0,739	0,325	Valid
11	0,637	0,325	Valid
12	0,791	0,325	Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket

Dalam variabel *Perceived Usefulness*, diuraikan menjadi 8 butir pertanyaan angket yang disebar kepada 37 responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel *Perceived Usefulness*:

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Perceived Usefulness* (M)**

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,752	0,325	Valid
2	0,669	0,325	Valid
3	0,755	0,325	Valid
4	0,774	0,325	Valid
5	0,775	0,325	Valid
6	0,549	0,325	Valid
7	0,767	0,325	Valid
8	0,668	0,325	Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket

Dalam variabel *Intention to Use*, diuraikan menjadi 9 butir pertanyaan angket yang disebar kepada 37 responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel *Intention to Use*:

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Intention to Use* (Y)**

No.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,649	0,325	Valid
2	0,751	0,325	Valid
3	0,798	0,325	Valid
4	0,851	0,325	Valid
5	0,789	0,325	Valid
6	0,799	0,325	Valid
7	0,799	0,325	Valid
8	0,720	0,325	Valid
9	0,816	0,325	Valid

Sumber: Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel-tabel di atas, tidak terdapat item yang tidak valid karena pertanyaan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total ( $r$  hitung) yang lebih tinggi dari  $r$  tabel, sehingga jumlah item variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan *intention to use* jumlahnya tetap tidak ada pengurangan.

### 3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Setelah semua instrumen dinyatakan valid, langkah selanjutnya dilakukan uji keabsahan dengan menggunakan uji reliabilitas. Adapun yang dimaksud uji reliabilitas adalah sebuah *scale* atau sebuah instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan dinamakan reliabel atau terpercaya jika instrumen itu secara konsisten hasilnya sama setiap kali dilakukan pengukuran (Ferdinand, 2014).

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  : Varian total

Rumus variannya adalah:

$$\sigma t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(x^2)}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma t^2$  : Harga varians total

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Putri Rahmayati Kartika, 2020

**INTENSI PENGGUNAAN E-COMMERCE TOKOPEDIA SALAM: ADOPSI TEORI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$(x^2)$  : Jumlah kuadrat dari jumlah skor total  
N : Jumlah responden

Membuat kesimpulan instrumen dikatakan reliabel, ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika *Cronbach's Alpha* > 0,60, berarti item dinyatakan reliabel.
- b) Jika *Cronbach's Alpha* < 0,60, berarti item dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 3. 6**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X, M, Y.**

No.	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	<i>Perceived Ease of Use (X)</i>	0,923	Reliabel
2	<i>Perceived Usefulness (M)</i>	0,849	Reliabel
3	<i>Intention to Use (Y)</i>	0,916	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Coba Angket

Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel X, M dan Y menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dari hasil kedua pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrument dinyatakan valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi kausalitas dengan analisis jalur (*path analysis*).

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor satu mengenai bagaimana gambaran umum kedudukan variabel *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan *intention to use* dapat dijawab dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah analisis data penelitian yang memiliki fungsi untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel setelah memperoleh jawaban dari responden (Juliansyah, 2011). Langkah selanjutnya pengkategorian pada skor masing-masing variabel mencakup kategori tinggi, sedang

dan rendah, serta telah terlebih dahulu menentukan kelas intervalnya. Pengkategorian variabel dapat dijabarkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Azwar, 2012):

**Tabel 3. 7**  
**Skala Pengukuran Kategori Tiap Pertanyaan**

Skala	Kategori
$X < \mu + 1.0\sigma$	Tinggi
$\mu - 1.0\sigma \leq X < \mu + 1.0\sigma$	Sedang
$X < \mu - 1.0\sigma$	Rendah

*Sumber: Azwar (2012)*

Keterangan:

X = Skor Empiris

$\mu$  = Mean (skor min + skor maks/2)

SD = Standar Deviasi (skor maks – skor min/6)

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil regresi yang dilakukan telah memiliki ketepatan dalam estimasi, konsisten, dan bebas dari gejala normalitas, linearitas dan multikolinearitas. Oleh karena itu, pengujian asumsi klasik di perlukan dalam penelitian. Pengujian yang dilakukan sebagai berikut:

#### 3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Normalitas berkaitan dengan pengujian terhadap sampel yang diambil pada penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Susanto, 2015). Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ), maka data dikatakan normal.
- Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal.

### 3.7.4 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salah satu uji prasyarat analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi, dengan tujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya data dari setiap variabel (Azis, 2016). Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila *Sig.Linearity* lebih kecil dari <0,05.

### 3.7.5 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinear (Ghazali, 2014). Ada tidaknya masalah multikolienaritas dalam regresi dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10.

### 3.7.6 Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghazali, analisis jalur merupakan perluasan analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model *causal*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghazali, 2014). Sedangkan menurut Noor, analisis jalur adalah keterkaitan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas, variabel *intervening* dan variabel terikat di mana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab variabel lainnya yang bisa disajikan dalam bentuk diagram (Juliansyah, 2011). Teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan regresi berganda dengan variabel yang hendak diukur.

#### **Tahap I:** Merumuskan Hipotesis dan persamaan Struktural

Hipotesis : Terdapat pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*.

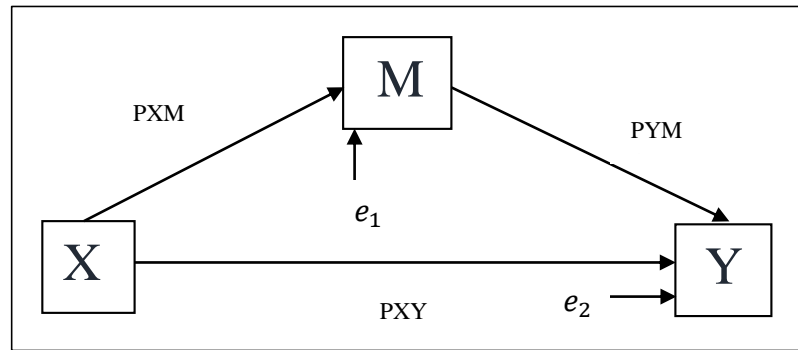
$$\text{Struktur} : M = P_{MX} X + P_M e_1$$

Hipotesis : Terdapat pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* serta implikasinya terhadap *Intention to Use*.

$$\text{Struktur} : Y = P_{YX} X + P_{YM} Y + P_Y e_2$$

**Tahap II:** Menghitung Koefisien Jalur yang didasarkan pada Koefisien Regresi.

- 1) *Menggambarkan diagram jalur lengkap*, tentukan sub-sub strukturnya dan rumuskan persamaan strukturnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Dengan gambar *path analysis* sebagai berikut:



**Gambar 3. 1**  
**Diagram Jalur Lengkap**

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2020

- 2) Memaknai analisis jalur Sub-Struktur 1

Uji pada jalur sub-struktur 1, hipotesis statistik dirumuskan yaitu sebagai berikut:

$$H_a : P_{MX} \neq 0$$

$$H_o : P_{MX} = 0$$

Hipotesis dalam bentuk kalimat, yaitu:

$H_a$  : Ada pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*.

$H_o$  : Tidak ada pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*.

- 3) Memaknai analisis jalur Sub-Struktur 2

Uji pada jalur sub-struktur 2 secara simultan (keseluruhan), hipotesis statistik dirumuskan yaitu sebagai berikut:

$$H_a : P_{YX} = P_{YM} \neq 0$$



Ho :  $P_{YX} = P_{YM} = 0$

Hipotesis dalam bentuk kalimat, yaitu:

Ha : Ada pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* serta implikasi terhadap *Intention to Use*

Ho : Tidak ada pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* serta implikasi terhadap *Intention to Use*

Pengajuan secara individual, maka hipotesis penelitian yang akan diuji yaitu:

Ha :  $P_{YX} \neq 0$

Ho :  $P_{YX} = 0$

Hipotesis dalam bentuk kalimat, yaitu:

Ha : Ada pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Use*.

Ho : Tidak ada pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Intention to Use*.

Ha :  $P_{YM} \neq 0$

Ho :  $P_{YM} = 0$

Hipotesis dalam bentuk kalimat, yaitu:

Ha : Ada pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Intention to Use*.

Ho : Tidak ada pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Intention to Use*.

Untuk mengetahui signifikansi analisis jalur dibandingkan antar nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \leq Sig]$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan probabilitas *Sig* atau  $[0,05 \geq Sig]$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

### **Tahap III:** Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk menilai apakah *perceived usefulness* (variabel mediator) signifikan terhadap *perceived ease of use* (variable independen) dan *intention to use* (variable dependen) (Muflih & Juliana, 2020).

**Tahap IV:** Merangkum ke dalam tabel.

**Tabel 3. 8**  
**Analisis Path**

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		Total	Pengaruh Bersama
		Langsung	Tidak Langsung Melalui M		
X					-
Y			-		-
$\epsilon_1$			-	-	-
$\epsilon_2$			-	-	-
X dan Y	-	-	-	-	

1) Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE)

- $(X \rightarrow M)$
- $(M \rightarrow Y)$

2) Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

- $(X \rightarrow M \rightarrow Y) = (X \rightarrow M) * (M \rightarrow Y)$

3) Pengaruh Total (*Total Effect*)

- $(X \rightarrow M \rightarrow Y) = (X \rightarrow M) + (M \rightarrow Y)$

**Tahap X:** Meringkas dan Menyimpulkan.